BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuntitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebab analisis data yang akan dilakukan berhubungan dengan angka-angka, simbol-simbol matematik, atau data kualitatif yang diangkakan berdasarkan pada perhitungan statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Surakarta yang berlokasi di Jalan Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40, Laweyan, Surakarta. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari bulan Agustus – September 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebagai populasi dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa, terdapat 4 guru pengampu pengetahuan tekstil dan 140 siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 4 Surakarta. Berikut data populasi siswa dalam penelitian ini.

Tabel 5. Data Populasi Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	X TB 1	35 siswa
2	X TB 2	35 siswa
3	X TB 3	35 siswa
4	X TB 4	35 siswa
Total		140 siswa

2. Sampel

Ukuran sampel dari populasi penelitian dihitung berdasarkan pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% sehingga tingkat kepercayaan adalah 95%. Populasi dalam penelitian ini adalah 140 siswa, mengacu pada tabel tersebut maka sampel yang didapatkan adalah 100 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportionated random sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara membagi populasi menjadi bagian tertentu, lalu anggota tiap bagian diambil secara seimbang untuk dapat dijadikan sampel. Berikut data sampel siswa dalam penelitian ini:

Tabel 6. Data Sampel Siswa

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah
1	X TB 1	35/140 x 100	25 siswa
2	X TB 2	35/140 x 100	25 siswa
3	X TB 3	35/140 x 100	25 siswa
4	X TB 4	35/140 x 100	25 siswa
Total			100 siswa

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Data wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai data utama. Wawancara dilakukan menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui *self assessment* guru terhadap pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil yang telah dilakukannya. Sebagai narasumber wawancara adalah guru pengampu pengetahuan tekstil di SMK Negeri 4 Surakarta. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dengan jawaban "ya" atau "tidak". Jawaban "ya" berarti bahwa guru telah melaksanakan indikator yang terkandung dalam pertanyaan dan "tidak" berarti bahwa guru tidak melaksanakan indikator yang terkandung dalam pertanyaan. Jawaban ya bernilai 1 dan jawaban tidak bernilai 0.

b. Angket

Pengumpulan data melalui angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui persepsi siswa terkait pelaksanaan pembelajaran pengetahuan teskstil yang dialaminya dengan begitu jawaban yang diberikan oleh siswa akan mengklarifikasi jawaban yang diberikan guru saat wawancara. Skala pengukuran pada angket menggunakan skala *likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu 1 (tidak pernah), 2 (jarang), 3 (sering), dan 4 (selalu). Siswa cukup memilih satu jawaban pada kolom yang telah tersedia.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dalam penelitian. Berikut instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 7. Instrumen Penelitian

Variabel	Sub variabel	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
Pelaksanaan Pembelajaran Pengetahuan Tekstil di SMK Negeri 4 Surakarta	Kegiatan Pendahuluan	Guru	Wawancara	Pedoman Wawancara Guru
		Siswa	Angket	Angket Siswa
	Kegiatan Inti	Guru	Wawancara	Pedoman Wawancara Guru
		Siswa	Angket	Angket Siswa
	Kegiatan Penutup	Guru	Wawancara	Pedoman Wawancara Guru
		Siswa	Angket	Angket Siswa

Dalam penyusunan instrumen penelitian, dibutuhkan kisi-kisi untuk dapat mengembangkan instrumen. Berikut kisi-kisi pengembangan instrumen dalam penelitian ini:

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Angket Siswa

Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	No butir
Pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil	Kegiatan Pendahuluan	Menyiapkan kondisi siswa	Memastikan siswa siap mengikuti pembelajaran	1
		Memberikan motivasi	Menumbuhkan motivasi belajar siswa (karakter)	2, 3
		Membuat kaitan materi pelajaran	Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan siswa (*critical thinking)*	4, 5
		Menjelasakan tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	6, 7
		Menyampaikan cakupan materi	Memberitahukan ruang lingkup materi pelajaran (literasi (sebelum membaca))	8, 9
	Kegitan inti	Menjelaskan materi ajar	Menguraikan materi secara sistematis	10
		Menerapkan strategi pembelajaran	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan siswa memiliki kecakapan abad 21	11, 12
		Pengelolaan kelas	Menciptakan kondisi belajar yang kondusif	13, 14
		Menerapkan pendekatan saintifik	Menyajikan topik agar siswa melakukan kegiatan mengamati (karakter)	15
			Memberi kesempatan siswa untuk bertanya (*critical thinking*)	16, 17
			Melakukan kegiatan agar siswa mampu mengumpulkan informasi (*collaboration)*	18, 19
			Melakukan kegiatan agar siswa mampu mengolah informasi (*creativity*)	20, 21
			Melakukan kegiatan agar siswa terampil mengkomunikasikan (*communication*)	22, 23
		Memanfaatkan sumber belajar	Melibatkan siswa untuk memanfaatkan sumber belajar (literasi)	24, 25
		Memanfaatkan media pembelajaran	Menunjukan keterampilan menggunakan media pembelajaran	26
		Melakukan penilaian	Melakukan penilaian pembelajaran (terintegrasi HOTS)	27

		Mengajukan pertanyaan	Memberikan pertanyaan yang harus dijawab siswa	28, 29
		Memicu keterlibatan siswa	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	30, 31
		Memberikan penguatan	Memberikan respon positif kepada siswa	32
		Interaksi belajar mengajar	Menggunakan bahasa yang baik	33
	Kegiatan Penutup	Melakukan refleksi pembelajaran	Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan (*critical thinking*)	34, 35
		Memberikan umpan balik	Menanggapi hasil belajar siswa (literasi)	36
		Melakukan tindak lanjut	Mengoptimalkan hasil belajar siswa dengan memberi tindak lanjut (karakter)	37
		Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya	Menyampaikan kegiatan belajar yang akan dilakukan untuk pertemuan selanjutnya	38, 39

Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Guru

Variabel	**Sub variabel**	**Indikator**	**Deskriptor**	**No butir**
Pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil	Kegiatan Pendahuluan	Menyiapkan kondisi siswa	Memastikan siswa siap mengikuti pembelajaran	1
		Memberikan motivasi	Menumbuhkan motivasi belajar siswa (karakter)	2, 3
		Membuat kaitan materi pelajaran	Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan siswa (*critical thinking)*	4, 5
		Menjelasakan tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	6, 7
		Menyampaikan cakupan materi	Memberitahukan ruang lingkup materi pelajaran (literasi (sebelum membaca))	8, 9
	Kegitan inti	Menjelaskan materi ajar	Menguraikan materi secara sistematis	10
		Menerapkan strategi pembelajaran	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan siswa memiliki kecakapan abad 21	11, 12
		Pengelolaan kelas	Menciptakan kondisi belajar yang kondusif	13, 14
		Menerapkan	Menyajikan topik agar siswa	15

		pendekatan saintifik	melakukan kegiatan mengamati (karakter)	
			Memberi kesempatan siswa untuk bertanya (*critical thinking*)	16, 17
			Melakukan kegiatan agar siswa mampu mengumpulkan informasi (*collaboration)*	18, 19
			Melakukan kegiatan agar siswa mampu mengolah informasi (*creativity*)	20, 21
			Melakukan kegiatan agar siswa terampil mengkomunikasikan (*communication*)	22, 23
		Memanfaatkan sumber belajar	Melibatkan siswa untuk memanfaatkan sumber belajar (literasi)	24, 25
		Memanfaatkan media pembelajaran	Menunjukan keterampilan menggunakan media pembelajaran	26
		Melakukan penilaian	Melakukan penilaian pembelajaran (terintegrasi HOTS)	27
		Mengajukan pertanyaan	Memberikan pertanyaan yang harus dijawab siswa	28, 29
		Memicu keterlibatan siswa	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	30, 31
		Memberikan penguatan	Memberikan respon positif kepada siswa	32
		Interaksi belajar mengajar	Menggunakan bahasa yang baik	33
	Kegiatan Penutup	Melakukan refleksi pembelajaran	Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan (*critical thinking*)	34, 35
		Memberikan umpan balik	Menanggapi hasil belajar siswa (literasi)	36
		Melakukan tindak lanjut	Mengoptimalkan hasil belajar siswa dengan memberi tindak lanjut (karakter)	37
		Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya	Menyampaikan kegiatan belajar yang akan dilakukan untuk pertemuan selanjutnya	38, 39

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun telah layak digunakan untuk pengambilan data. Suatu instrumen dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk.

a. Validitas Isi

Validitas isi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkonsultasikan kisi-kisi instrumen agar sesuai dengan aspek-aspek pelaksanaan pembelajaran yang akan diukur. Dalam hal ini, konsultasi dilakukan hanya dengan dosen pembimbing. Hasil konsultasi selanjutnya digunakan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan instrumen sehingga layak digunakan untuk mengambil data.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan dari tiap butir instrumen. Validitas konstruk dilakukan dengan cara menguji cobakan angket pada 30 siswa dalam populasi yang sama diluar sampel penelitian. Hasil uji coba kemudian dihitung dengan rumus korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* untuk mengetahui validitas tiap butir instrumen. Rumus tersebut dikutip oleh Uno (2001: 157) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = banyaknya subjek

∑X = banyaknya skor setiap item soal

∑Y = banyaknya skor total

Pengujian validitas butir menggunakan bantuan program SPSS *version 16*. Pengambilan keputusan ditentukan oleh perbandingan antara r_{hitung} dengan $r_{tabel,}$ dimana r_{tabel} diperoleh dari daftar r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut valid, namun jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tersebut tidak valid. Instrumen angket dalam penelitian ini diketahui memiliki r_{tabel} sebesar 0,361 pada pada taraf siginifikan 5% dengan N=30. Jumlah pernyataan yang diujicobakan sebanyak 48 butir, namun terdapat 9 butir pernyataan yang r_{hitung} nya lebih kecil dari pada r_{tabel} sehingga 9 butir pernyataan tersebut dinyatakan gugur dan dihilangkan karena sudah terwakilkan dengan pernyataan yang lain. Butir angket yang dinyatakan valid dalam penelitian ini sebanyak 39 butir.

2. Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan baik apabila instrumen tersebut memberikan data yang tetap sesuai dengan kenyataan. Reliabilitas perlu dilakukan untuk mendukung hasil validitas, sehingga instrumen yang terbentuk benar-benar memiliki nilai yang valid dan reliabel. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan *Cronbach's Alpha* yang perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS *version 16.* Berikut hasil uji reliabilitas pada instrumen angket dalam penelitian ini:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	39

Tabel 10. menunjukkan bahwa instrumen angket memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,934. Nilai alpha 0,934 > 0,6 sehingga dinyatakan reliabel, hal ini sesuai dengan pendapat Siregar (2011: 175) yaitu apabila nilai alpha diatas 0,6, maka data yang dikumpulkan semakin dapat dipercaya atau reliabel. Berdasarkan hal tersebut maka instrumen dalam penelitian ini layak digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang perhitungannya akan dilakukan dengan bantuan program SPSS *version 16 for windows.* Statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menentukan nilai rata-rata *(mean)*, nilai tengah *(median)*, dan modus *(mode)*. Nilai rata-rata (*mean*) kemudian digunakan untuk menentukan kategori atau kecenderungan dari variabel penelitian. Data akan dikelompokkan dalam empat kategori untuk mengetahui kecenderungan dari tiap variabel, untuk itu diperlukan rata-rata ideal, standar deviasi ideal, skor maksimal, dan skor minimal dari instrumen. Pengelompokkan kecenderungan kategori skor dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Klasifikasi Skor

Skor	Kategori
di atas (Mi + 1,5 SDi) s.d (Mi +3 SDi)	Sangat baik
di atas Mi s.d (Mi + 1,5 SDi)	Baik
di atas (Mi – 1,5SDi) s.d Mi	Cukup baik
(Mi – 3 SDi) s.d (Mi -1,5 SDi)	Belum baik

Wagiran (2013: 337)

Keterangan:

Mi : rata-rata skor ideal , rumus = ½ (skor maksimum + skor minimum)

SDi : standar deviasi ideal, rumus = 1/6 (skor maksimum – skor minimum)